

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pantai Plengkung merupakan sebuah wana wisata pantai yang menyimpan banyak potensi alam, yaitu pemandangan yang eksotis dan hamparan ombak yang tinggi. Namun kawasan wisata alam ini masih belum memaksimal potensi kepariwisataannya, hal ini terlihat dari masih kurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke wana wisata ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih kurangnya media promosi yang mempromosikan wana wisata Pantai Plengkung. Dalam perancangan ini, media promosi berperan penting untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dan mempromosikan wana wisata Pantai Plengkung sebagai objek wisata alam utama yang dimiliki oleh kabupaten Banyuwangi.

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki luas daerah yang sangat luas yaitu 5.782,50 Km. Kabupaten yang memiliki tarian khas yang bernama tari gandrung ini juga terkenal akan kekayaan budaya dan kekayaan alamnya. Salah satu bukti kekayaan alam yang dimiliki oleh kabupaten Banyuwangi adalah wana wisata Pantai Plengkung yang merupakan sebuah pantai di Taman Nasional Alas Purwo (TNAP) yang dikelola oleh Balai Taman Nasional Alas Purwo (BTNAP)

Taman Nasional Alas Purwo yang merupakan kawasan hutan lindung dan suaka margasatwa yang terletak di ujung timur pulau Jawa, lebih tepatnya di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Menurut data dari Balai Taman Nasional

Alas Purwo (BTNAP), Taman Nasional Alas Purwo berada di ketinggian 322 meter di atas permukaan laut, Ketinggiannya berada pada kisaran 0-322 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan hutan seluas 43.420 hektar yang memiliki topografi datar, bergelombang ringan, dengan puncak tertinggi di Gunung Lingga Manis (322 meter dpl) ini menjadi lokasi yang tepat sebagai ekosistem hutan hujan yang ada di Pulau Jawa. Taman Nasional Alas Purwo juga memiliki banyak area dan objek wisata, salah satunya adalah wana wisata pantai Plengkung, wana wisata alam yang memiliki pemandangan yang indah dan ombak yang cocok untuk olahraga surfing.

Pantai Plengkung atau yang lebih dikenal dengan nama G-Land oleh wisatawan merupakan salah satu wana wisata yang berada di kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Ada beberapa makna yang berbeda dari kata G-Land itu sendiri, yaitu bisa bermakna *Green Land*, hal ini dikarena letaknya tidak jauh dari hutan hujan tropis yang hijau. Kata G-Land juga merujuk dari kata Grajagan yang merupakan nama dari sebuah pantai dan juga pelabuhan yang sering digunakan wisatawan untuk menuju ke wana wisata Pantai Plengkung. G-Land sering juga menjadi penggambaran dari posisi wana wisata Pantai Plengkung yang berada di teluk Grajagan yang menyerupai huruf “G”, Selain itu huruf “G” juga merujuk pada kata *Great* sebagai gambaran ombaknya yang memukau dan luar biasa.

Daya tarik utama yang dapat dinikmati pada obyek wisata ini adalah panorama alam berupa hutan hujan tropis di sekitar wana wisata Pantai Plengkung dan juga ombak laut Pantai Selatan. Menurut data yang diperoleh dari dinas

kebudayaan dan pariwisata kabupaten Banyuwangi, ombak Pantai Plengkung memiliki panjang gelombang mencapai 2 km dengan 7 lapis gelombang yang berketinggian 6-8 kaki, karena itulah wana wisata Pantai Plengkung juga memiliki julukan *The Seven Giant Wave Wonder*. Dengan ombak yang memukau dan pemandangan alamnya yang eksotis menjadikan wana wisata Pantai Plengkung ini tempat yang cocok untuk tujuan wisata bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Menurut data dari Balai Taman Nasional Alas Purwo, saat ini pemerintah Kabupaten Banyuwangi bersama dengan pihak Taman Nasional Alas Purwo (TNAP) juga sudah mulai melakukan pembenahan terhadap infrastruktur guna mendukung pertumbuhan pariwisata yang ada di Taman Nasional Alas Purwo (TNAP). Pembenahan infrastruktur ini meliputi pembenahan infrastruktur jalan dari Triangulasri sampai gerbang masuk menuju Taman Nasional Alas Purwo yang memiliki jarak sepanjang 7 kilometer, selain itu juga dilakukan pembuatan jalan dari desa Kedung Gebang menuju Taman Nasional Alas Purwo (TNAP). Jalan akses menuju wana wisata Pantai Plengkung sepanjang 6 kilometer yang rusak direncanakan juga akan diperbaiki. (sumber: wawancara dengan pihak BTNAP)

Dengan segala potensi yang dimiliki oleh wana wisata Pantai Plengkung, Kawasan wisata alam ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam pengembangan kepariwisataannya. Hal ini terlihat dari data yang didapat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, terlihat wisatawan yang mengunjungi wana wisata Pantai Plengkung pada tahun 2009 berjumlah 49.720

orang sedangkan kompetitornya yaitu wana wisata Pangandaran menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Kabupaten Ciamis memiliki jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 395.398 orang. Salah satunya penyebabnya adalah kurang maksimalnya promosi wana wisata Pantai Plengkung Banyuwangi sehingga akan berdampak pada kurangnya daya tarik wisatawan terhadap wana wisata Pantai Plengkung.

Pentingnya sebuah promosi dapat dilihat dari beberapa definisi dari promosi itu sendiri, yang pertama adalah menurut Evans dan Berman (dalam Simamora, 2001: 285), Promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan (to inform), membujuk (to persuade), atau mengingatkan (to remind), orang-orang tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu, ataupun rumah tangga. Menurut Lamb, Hair, Mc-Daniel (2001: 145) “Promosi adalah komunikasi dari para penjual yang menginformasikan, membujuk dan mengingatkan para calon pembeli suatu produk dalam rangka mempengaruhi pendapat mereka atau memperoleh respon”. Menurut Buchari Alma (2006: 179) promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kegiatan yang berperan aktif didalam memperkenalkan, memberitahukan dan mengingatkan kembali manfaat suatu produk agar mendorong konsumen untuk membeli produk yang dipromosikan tersebut. Pengembangan dan perbaikan infrastruktur yang sudah mulai dilakukan tersebut tetap memerlukan promosi yang nantinya akan bisa menambah informasi dan

minat wisatawan untuk berkunjung ke wana wisata Pantai Plengkung. Dengan bertambahnya minat wisatawan untuk berkunjung ke wana wisata Pantai Plengkung, dapat membuat permintaan terhadap unit usaha yang termasuk dalam sektor penyedia jasa layanan dan akomodasi akan mengalami peningkatan, sehingga masyarakat lokal disekitar wana wisata Pantai Plengkung juga akan mengalami peningkatan kesejahteraan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, hal yang menjadi rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

Bagaimana merancang media promosi yang mampu digunakan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap potensi yang dimiliki oleh wana wisata Pantai Plengkung Banyuwangi?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan-batasan masalah dalam melakukan perancangan ini yaitu :

1. Perancangan ini difokuskan pada media promosi wana wisata Pantai Plengkung Banyuwangi.
2. Perancangan media promosi hanya meliputi media cetak (brosur, banner, billboard, pamflet, iklan majalah), media elektronik (website) dan *merchandise*

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada tugas akhir ini adalah merancang media promosi sebagai upaya meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap potensi yang dimiliki oleh wana wisata Pantai Plengkung Banyuwangi.

1.5 Manfaat Perancangan

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Pertama, perancangan promosi ini dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan desain komunikasi visual, khususnya yang terkait dengan perancangan komunikasi visual media promosi.

Kedua, dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya yang berminat dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang sama khususnya di dalam perancangan media promosi wana wisata pantai.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Balai Taman Nasional Alas Purwo di kabupaten Banyuwangi didalam merancang sebuah media promosi yang efektif di bidang pariwisata.